

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar menurut (Sulfemi, 2019, hal. 13) adalah perubahan tingkah laku peserta didik melalui latihan dan pengalaman yang dilakukan secara aktif. Mengingat belajar merupakan proses perubahan dalam diri siswa baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor, maka potensi ini menjadi modal dasar dalam siswa untuk belajar. Selaras dengan itu, menurut (Prastiyo, 2019, hal. 1) dalam kegiatan pembelajaran kelas diperlukan eksistensi untuk lebih aktif dari peserta didik untuk mengambil informasi pengetahuan secara integritas. Adapun menurut (Ifa, 2013, hal. 716) Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyebabkan siswa aktif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Menurut (Putra, 2021, hal. 5) model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah kegiatan belajar secara kelompok kecil, murid belajar dan bekerja sama. Dalam penerapannya, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa antara lain kerja sama, tanggung jawab, dan melatih komunikasi siswa. Adapun menurut (Irham, 2016) model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selaras dengan itu, menurut (Sugianto, 2014, hal. 119) model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tidak hanya menginginkan siswa belajar keterampilan dan isi akademik, tetapi juga melatih siswa dalam mencapai tujuan hubungan

sosial dan manusia, yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi akademik siswa.

SMA Negeri 1 Manggar merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kota Manggar, Kabupaten Belitung Timur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hasil wawancara dengan guru seni budaya dan keterampilan mengatakan bahwa pembelajaran seni budaya dan keterampilan berjalan dengan baik namun dalam pembelajaran ritme notasi balok prestasi belajar siswa masih rendah (Muhendi,2021). Melihat permasalahan tersebut peneliti melakukan observasi dan melakukan pendalaman masalah, mengumpulkan data-data terhadap pembelajaran notasi balok dikelas XII IPA 2. Adapun hasil observasi menunjukkan kurangnya keaktifan siswa seperti melamun, mengobrol dengan teman dan tidak mendengarkan pemaparan materi yang diberikan guru menjadi penyebab menurunnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran notasi balok di kelas XII 2A SMA Negeri 1 Manggar.

Berdasarkan pemaparan diatas, untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran materi ritme notasi balok di SMA Negeri 1 Manggar guna meningkatkan hasil belajar perlu menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa supaya dapat mengaktifkan siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan, memberi peluang untuk bekerjasama dalam menggali ilmu. Dengan itu peneliti melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Model Pembelajaran Koooperatif Tipe Jigsaw Terhadap hasil Belajar Musik Di SMA Negeri 1 Manggar*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas terkait dengan menurunnya prestasi belajar siswa pelajaran musik materi ritme notasi balok dikarenakan kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, maka peneliti menarik rumusan masalah:

Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran musik di SMA Negeri 1 Manggar ?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian :

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran musik di SMA Negeri 1 Manggar ?

1.4 Manfaat

Selain dari tujuan yang hendak dicapai dalam suatu penelitian juga terdapat manfaat sebagai dampak tercapainya tujuan penelitian tersebut.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar musik di SMA Negeri 1 Manggar dan menambah kajian untuk penelitian lanjutan.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan kegiatan pembelajaran dan mengatasi masalah dalam materi ritme notasi balok.
2. Dapat memotivasi guru dan memberikan referensi model yang digunakan dalam materi ritme notasi balok.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan guru dalam kelancaran pembelajaran yaitu penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran ritme notasi balok.

b. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam pengadaan inovasi pembelajaran bagi para guru dalam mengajarkan materi pembelajaran.
2. Memberikan sumbangan baru terhadap kelancaran kegiatan belajar mengajar (KMB) menjadi efektif dan bervariasi.
3. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu:

- a) Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran dengan maksimal.
- b) Menjadikan suasana pembelajaran menyenangkan sehingga peserta didik bisa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran seni musik.

c. Manfaat Peneliti

Dapat memberikan wawasan mengenai model

pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran seni musik materi notasi balok dan menyelesaikan tugas akhir mahasiswa.

1.5 Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari plagiasi dalam penelitian serta memberikan gambaran model pembelajaran yang akan dipakai, maka penulis merujuk kepada beberapa penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh penulis lain.

Penelitian ini yakni penelitian Kahar (2020) dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap peningkatan hasil belajarhasi*. Hasil penelitian ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan keaktifan belajar siswa.

Selaras dengan itu, menurut penelitian yang relevan yakni penelitian Abdullah, R. (2017) dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah* menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang diterapkan peneliti berpengaruh pada keaktifan siswa terhadap hasil pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan aktivitas belajar yang interaktif, asyik dan menyenangkan.

Selain itu menurut Rosyidah (2016) dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil blajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Metro*. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SM{ Negeri 1 Metro.

Adapun penelitian dari Trisianawati (2016) berjudul *pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belaha Siswa Pada Materi Vektor Dikelas X SMA Negeri 1 Sanggao Ledo*. Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada Materi Vektor Dikelas X SMA Negeri 1 Sanggao Ledo

Menurut Amin, A(2018) (2014) dengan judul penelitian *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan konvensional terhadap hasil belajar fisika*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih tinggi dibandingkan konvensional terhadap pembelajaran fisika kelas VII SMP Negeri 1 Lubuklinggau.